

**STUDI *EYELASH EXTENSION* PADA SALON KECANTIKAN DI
JAKARTA**

JUNITIAS PUTRI AZETH

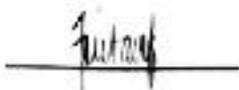
5593127744



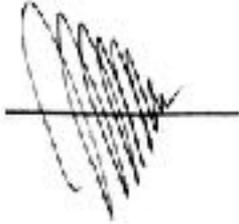
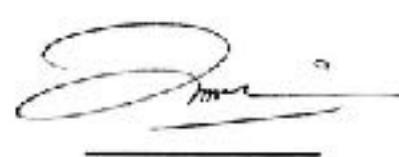
**Tugas Akhir Ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md)**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA TEKNIK TATA RIAS
JURUSAN ILMU KESEJATERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA DOSEN Dosen Pembimbing Materi	TANDA TANGAN	TANGGAL
<u>Sri Irtawidjianti, M.Pd</u> NIP. 197009272002122001		<u>18 Agustus 2017</u>

PENGESAHAN PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

NAMA DOSEN Ketua Penguji	TANDA TANGAN	TANGGAL
<u>Dra. Mari Okatini, M.KM</u> NIP. 196710091993032001		<u>18 Agustus 2017</u>
Penguji I		
<u>Nurul Hidayah, M.Pd</u> NIP. 198309272008122001		<u>18 Agustus 2017</u>
Penguji II		
<u>Aniesa Puspa Arum, M.Pd</u> NIDN. 8821310016		<u>18 Agustus 2017</u>

Tanggal Lulus : 16 Agustus 2017

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul :
STUDI *EYELASH EXTENSION* PADA SALON KECANTIKAN DI JAKARTA

Merupakan karya tulis tugas akhir asli: belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri sebagai penulis berdasarkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan kesalahan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta

Jakarta, Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan



Junitias Putri Azetia

No. Reg 5593127744

ABSTRAK

Junitias Putri Azeth. Studi *Eyesh Extension* Pada Salon Kecantikan Di Jakarta. Program Studi D3 Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan serta gambaran jelas mengenai dunia kecantikan, dan menambah informasi secara jelas mengenai pengertian, jenis dan manfaat dari *eyesh extension* di beberapa salon kecantikan di Jakarta, dilaksanakan pada semester genap tahun 2017/2018.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menggunakan sumber *primer* yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kemudian untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara interview dan observasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa *eyesh extension* merupakan sebuah *trend* baru dalam dunia kecantikan yang sangat digemari pada saat ini. Dalam satu bulan terdapat ± 500 pengunjung yang ingin melakukan perawatan *eyesh extension*.

Kata kunci : *eyesh, extension, salon kecantikan.*

ABSTRACT

Junitias Putri Azeth. Eyelash Extension Study At Beauty Salon In Jakarta. Health and Beauty Program, Family Welfare Department, Faculty of Engineering, Jakarta State University.

This final project aims to gain knowledge and a clear picture of the world of beauty, and add information clearly about the understanding, type and benefits of eyelash extension in some beauty salons in Jakarta, implemented in the even semester of 2017/2018.

The research method used is experimental method. Using the primary source is a data source that directly provides data to the data collector. Then for data collection techniques done by interview and observation.

The results stated that eyelash extension is a new trend in the world of beauty is very popular at this time. In one month there are + 500 visitors who want to do eyelash extension maintenance.

Keywords: eyelash, extension, beauty salon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Pemelihara seluruh alam semesta, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, peneliti mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Studi *Eyelash Extension* Pada Salon Kecantikan Di Jakarta”. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Jurusan Tata Rias pada Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari sebuah pembelajaran, melainkan awal dari pemahaman dalam memperoleh sebuah pelajaran yang tidak ada batasannya. Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih kurang sempurna baik isi, bahasa serta penulisannya. Hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dari segi ilmu pengetahuan, bahan atau data dan waktu sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak ada salahnya bila peneliti mengungkapkan rasa terimakasih dan apresiasi kepada:

1. Dr. Agus Dudung, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Sri Irtawidjajanti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik Diploma III Universitas Negeri Jakarta Fakultas Teknik Jurusan Tata Rias. Juga selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti hingga selesainya tugas akhir ini.
3. Seluruh Dosen serta para Staff Karyawan Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan berlangsung, serta memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas yang mendukung dengan selesainya tugas akhir ini.
4. Keluarga, papa M. Amhar Azeth, mama Martiyas Indriastuti, dan kedua adik M. Wirawan Wicaksana Putra dan M. Indhar Wirajaya Putra yang paling mendukung dan selalu memberikan semangat, serta selalu mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

5. M. Isra Affan Miraza yang selalu memberikan semangat dan meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Semua sahabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan perhatian, support dan doa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini, selama menjalankan perkuliahan D3 Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT, Amin.

Jakarta, 7 Agustus 2017



Junitias Putri Azeth

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penulisan	5
1.6 Manfaat Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Teori Studi	7
2.2 Teori Rambut / Bulu Pada Manusia.....	8
2.2.1 Pengertian Rambut	11
2.2.2 Jenis Rambut	13
2.2.3 Kegunaan / Manfaat Rambut.....	16
2.3 Bulu Mata	17
2.4 Teori <i>Extension</i>	20
BAB III PEMBAHASAN.....	22
3.1 Deskripsi Objek.....	22
3.1.1 Perencanaan.....	22
3.1.2 Pelaksanaan	22
3.1.3 Analisis Data.....	22

3.2	Tahapan Pengumpulan Data.....	23
3.3	Pembahasan Hasil Wawancara.....	26
3.3.1	Pengertian <i>Eyeshash Extension</i>	26
3.3.2	Jenis-jenis <i>Eyeshash Extension</i>	33
3.3.3	Manfaat <i>Eyeshash Extension</i>	49
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
4.1	Kesimpulan.....	51
4.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bahan Yang Dibutuhkan Untuk Pemasangan <i>Eyeshash Extension</i> ...	28
Tabel 3.2	Alat Yang Digunakan Untuk Pemasangan <i>Eyeshash Extension</i>	29
Tabel 3.3	Proses Dan Waktu Pemasangan <i>Eyeshash Extension</i>	30
Tabel 3.4	Jenis-jenis <i>Eyeshash Extension</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Hair Structure</i>	10
Gambar 2.2	Siklus Aktivitas Kandung Rambut.....	12
Gambar 2.3	Tiga Tipe Rambut.....	14
Gambar 2.4	Struktur Kandung Rambut.....	15
Gambar 2.5	Contoh Bulu Mata.....	19
Gambar 2.6	Contoh Bulu Mata <i>Extension</i>	21
Gambar 3.1	Tipe <i>eyeshash extension - J Curl</i>	31
Gambar 3.2	Tipe <i>eyeshash extension - B Curl</i>	31
Gambar 3.3	Tipe <i>eyeshash extension - C Curl</i>	32
Gambar 3.4	Tipe <i>eyeshash extension - D Curl</i>	32
Gambar 3.5	Dandelion Jakarta.....	33
Gambar 3.6	<i>Colour Lash</i>	34

Gambar 3.7	<i>Airy Japan Lash Extension CC curl 0.18 9~11mm (medium)</i>	35
Gambar 3.8	<i>Airy Japan Lash Extension D curl 0.18 9~11mm (long)</i>	35
Gambar 3.9	<i>Airy Japan Lash Extension No-Damage soft volume C curl 0.06</i> ...	36
Gambar 3.10	Everlash Jakarta.....	37
Gambar 3.11	<i>Classic Lash Extension</i>	38
Gambar 3.12	<i>Volume Lash Extension</i>	39
Gambar 3.13	<i>Color lash - purple</i>	39
Gambar 3.14	<i>American Volume C-Curl</i>	40
Gambar 3.15	<i>Single C-Curl</i>	40
Gambar 3.16	<i>Single C-Curl</i>	41
Gambar 3.17	<i>Lash Extension</i>	42
Gambar 3.18	<i>Lash Lift</i>	43
Gambar 3.19	Lashtique Jakarta.....	43
Gambar 3.20	<i>Hana Diva - Soft eyeliner effect 9mm - 13mm</i>	45
Gambar 3.21	<i>Hana The Doll - Premium super soft 8mm - 12mm</i>	45
Gambar 3.22	<i>Volume The Doll - Natural 9mm - 11mm</i>	46
Gambar 3.23	<i>Volume Soft cat eyes - Soft eyeliner effect 9mm - 14mm</i>	46
Gambar 3.24	<i>Colourfull lash - bubblegum pink & violet purple</i>	47
Gambar 3.25	<i>Volume Super Diva - Real mink lash 9-12mm</i>	47

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Kisi-kisi Wawancara ke *Beautician* Salon
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian di Dandelion Jakarta
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian di Everlash Jakarta
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian di Lashtique Jakarta
- Lampiran 5. Foto Wawancara dan Observasi ke Dandelion Jakarta
- Lampiran 6. Foto Wawancara dan Observasi ke Everlash Jakarta
- Lampiran 7. Foto Wawancara dan Observasi ke Lashtique Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fashion pada saat ini adalah kebutuhan bagi semua orang. Khususnya pada kaum wanita. Pada perkembangan dunia *fashion*, hal ini sangat berpengaruh besar bagi kalangan wanita *modern*. Saat ini sangat mudah untuk mengetahui perkembangannya. Salah satunya dengan melalui berbagai media. Seperti media cetak dan media digital, contohnya: majalah, buku, koran, televisi, *website*, aplikasi (*social media*), dsb.

Secara umum kecantikan bisa dilihat dan dinilai dari penampilan yang menarik. Mulai dari wajah, alis, mata, bulu mata, hidung dan bibir. Maka penampilan menjadi hal yang penting untuk meningkatkan percaya diri. Khususnya dibagian mata yang menjadi sorotan setiap orang saat sedang berbicara.

Tata rias wajah adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah dan menonjolkan serta mempertegas bagian-bagian wajah yang sudah sempurna, Farhani Aprilia (2016 : 6)

Tata rias wajah salah satunya dengan cara merias atau mengoreksi bentuk mata. Mata adalah salah satu alat indra manusia yang berfungsi sebagai indra

penglihat. Apabila kita menyebutkan mata, maka dalam pikiran kita yang muncul adalah bola mata, namun sebenarnya tidak hanya bola mata yang berperan agar kita dapat melihat, bulu mata, alis mata, dan kelopak mata juga berperan penting dalam mendukung penglihatan. Mata adalah orang yang kerjanya terkait dengan cahaya (terang gelap), warna, dan benda yang dilihat, Kadaryanto, dkk (2006).

Mata adalah pusat kecantikan wanita. Mata, ibarat magnet yang menarik perhatian. Tidak heran bila koreksi bagian ini memerlukan konsentrasi tersendiri, Karim, Aju Isni (2006 : 82).

Mata yang terlihat cantik merupakan impian dari setiap wanita. Banyak sebagian dari mereka yang mau melakukan apa saja untuk mengubah dirinya menjadi cantik seperti apa yang mereka harapkan dengan menggunakan berbagai cara, atau dapat dikatakan korektif bentuk mata.

Menurut Karim, Aju Isni (2006 : 82) ada dua tahap yang dilakukan untuk mempercantik mata:

- a. Pembentukan awal, dilakukan dengan bantuan *scotch tape* mata dan bulu mata palsu.
- b. Pembentukan lanjut, dilakukan dengan bantuan kosmetik mata, seperti *eyeshadow* dan *eyeliner*.

Menurut Karim, Aju Isni (2006 : 82) *eyeshadow* atau perona mata, dikemas dalam bentuk *compact*, krim, atau berbentuk butiran-butiran halus (*powder*). Dibubuhkan pada kelopak mata dengan bantuan kuas atau ujung jari. Fungsi

lainnya:

- a. Digunakan sebagai “pembentuk” alis sehingga terlihat tebal dan natural. Caranya, dengan bantuan kuas kecil *eyeshadow* (bentuk *compact*) yang bewarna cenderung gelap diaplikasikan pada sela-sela rambut alis, lalu disikat.
- b. Sebagai pembingkai mata (*liner*). Diaplikasikan menggunakan kuas kecil lembab.

Penebal dan pelentik bulu mata dapat menggunakan maskara. Maskara dalam bentuk cair, dikemas dalam tabung kecil yang dilengkapi dengan aplikator khusus. *Eyeline* digunakan untuk “membingkai” sekeliling mata. Tujuannya, agar mata tampak *ekspresif*. Tersedia dalam dua bentuk: pensil atau cair. Khusus untuk *eyeline* cair, sebaiknya diaplikasikan menggunakan kuas khusus yang bersih. Kuas kecil yang menyertai tabung biasanya memberi hasil kurang rapi. Pensil alis berfungsi untuk membentuk dan memberikan efek tebal pada alis. Penggunaannya, diterapkan langsung pada alis, Karim, Aju Isni (2006 : 82).

Bulu Mata, atau lebih tepatnya rambut mata adalah bagian yang terdapat pada ujung kelopak mata yang juga terdiri dari rambut – rambut halus. Bulu Mata berfungsi untuk melindungi mata dari kotoran dan juga untuk menyaring intensitas cahaya yang masuk ke mata. Bulu mata melindungi supaya debu, keringat atau air yang menetes dari dahi tidak masuk ke mata. Pada bulu mata terdapat suatu kelenjar yang disebut “kelenjar meibow” yang berfungsi menghasilkan lemak untuk mencegah kedua kelopak mata lengket saat berkedip, A, Suyitno dan Sukirman (2009).

Dengan begitu, semakin berkembangnya dunia kecantikan bagi kalangan wanita *modern*, adanya *eyelash extension* merupakan salah satu pilihan alternatif yang menyenangkan dan bermanfaat bagi para wanita yang sibuk namun ingin tetap tampil cantik.

Eyelash extension semakin digemari oleh wanita dewasa. Dalam satu bulan terdapat \pm 500 pengunjung yang ingin melakukan perawatan di 3 salon yang peneliti wawancarai. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 26-28 Juli 2017. Berdasarkan data diatas peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang studi *eyelash extension* pada salon kecantikan di Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengertian *eyelash extension* secara detail masih kurang dipahami oleh beberapa wanita dewasa.
2. Jenis-jenis *eyelash extension* sangat bervariasi, namun beberapa wanita dewasa belum mengetahuinya.
3. Manfaat *eyelash extension* masih kurang menarik perhatian dari beberapa wanita dewasa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penulisan tugas akhir ini peneliti membatasi tentang pengertian, jenis-jenis dan manfaat *eyelash extension* dari ketiga salon kecantikan yaitu Dandelion Jakarta, Everlash Jakarta dan Lashtique Jakarta yang digunakan oleh wanita dewasa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Tentang pengertian, jenis-jenis, dan manfaat *eyelash extension* dari ketiga salon kecantikan di Jakarta, yaitu Dandelion Jakarta, Everlash Jakarta dan Lashtique Jakarta.

1.5 Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan informasi tentang pengertian, jenis-jenis, dan manfaat *eyelash extension* dari ketiga salon kecantikan yaitu Dandelion Jakarta, Everlash Jakarta dan Lashtique Jakarta.

1.6 Manfaat Penulisan

Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang pengertian, jenis-jenis, dan manfaat dari *eyelash extension* pada zaman sekarang dikalangan wanita dewasa.
2. Membuat wanita dewasa di Jakarta tertarik menggunakan *eyelash extension* untuk mempermudah dan menghemat waktu dalam penggunaan *make up* sehari-hari.

3. Menambah pengetahuan para mahasiswa Program Studi Tata Rias Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta tentang *eyelash extension*.
4. Semoga bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dalam dunia kecantikan. Serta bisa menambah wawasan peneliti tentang *eyelash extension*.
5. Semoga bermanfaat bagi masyarakat yang membaca untuk lebih memahami dalam dunia kecantikan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Studi

Pada penelitian ilmu sosial terdapat beberapa metode. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa teori studi. Berikut beberapa definisi studi yang dikutip dari beberapa sumber.

Studi adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Pada riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar riset selanjutnya, Rosaline Theresa (2014 : 7).

Studi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian, M. Nazir (1988: 111).

Studi bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu “kasus”. Tujuan penggunaan studi tidak sekedar untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi, Rosaline Theresa (2014: 7).

Setelah peneliti mengumpulkan teori-teori tentang studi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa studi merupakan suatu penelitian ilmiah yang berisi kajian-kajian tentang suatu yang dipelajari. Dan kemudian menggunakan cara-cara yang sistematis sehingga mendapatkan hasil yang mendalam tentang kajian tersebut.

2.2 Teori Rambut / Bulu Pada Manusia

Bagi wanita rambut adalah hal yang penting untuk menunjang penampilan. Rambut juga sebagai mahkota yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan diri dan dapat menggambarkan karakter dari seseorang.

Rambut atau yang sering disebut bulu adalah organ seperti benang yang tumbuh di kulit hewan dan manusia, terutama mamalia. Rambut muncul dari epidermis (kulit luar), walaupun berasal dari folikel rambut yang berada jauh di bawah dermis. Struktur mirip rambut, yang disebut trikoma, juga ditemukan pada tumbuhan, (Sumber: Wikipedia).

The anatomy of a hair: Before looking at hair care and styling techniques, it's worth knowing a little bit about the structure of your hair. This crash course will help you understand how your hair responds to everything yo do to it - from the products you put on it to the chemical and colouring treatments you put it through, Alexandra Friend & Sheridan Ward (2010 : 14).

Fungsi struktur rambut menurut Alexandra Friend & Sheridan Ward (2010 : 14), sebelum melihat perawatan rambut dan teknik penataan, perlu diketahui sedikit tentang struktur rambut (anatomi rambut). Kursus kilat ini akan membantu memahami bagaimana rambut merespons semua hal yang dilakukan - dari produk yang dipakai untuk perawatan kimia dan pewarnaan yang dilakukan.

a. The hair bulb sits below the surface of your skin and is the part of the hair that grows. Because the cells that make up the growing hair are alive, it's softer in texture than rest of the hair.

Bulu rambut berada di bawah permukaan kulit dan merupakan bagian dari rambut yang tumbuh. Karena sel-sel yang membentuk rambut yang tumbuh itu hidup, teksturnya lebih lembut dari pada sisa rambut.

b. The hair shaft is the part that's visible above the surface of your skin. It is made up of three layers of protein cells that have died and hardened. Known as keratin, this is the same substance that makes up your nails.

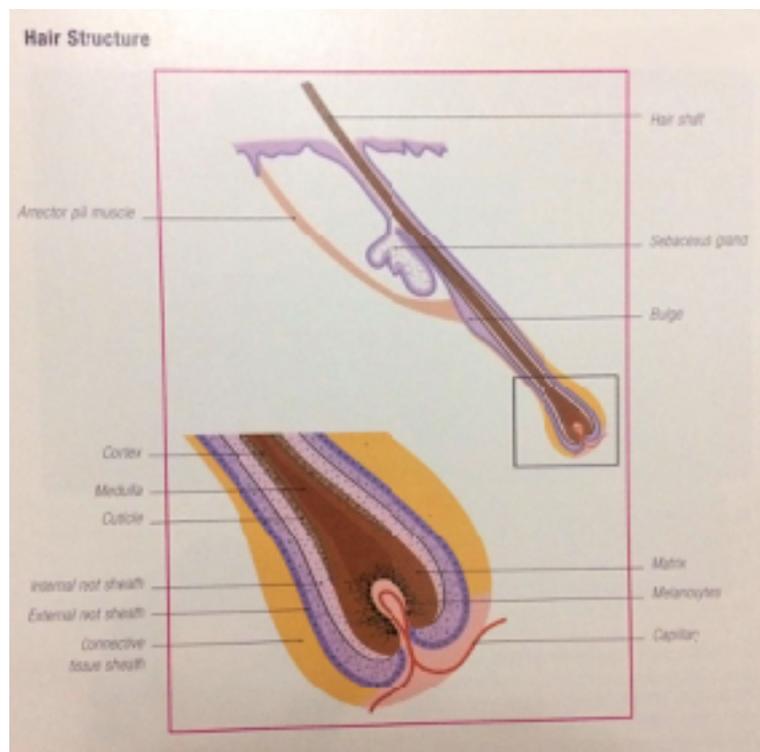
Poros rambut adalah bagian yang terlihat di atas permukaan kulit. Ini terdiri dari tiga lapisan sel protein yang telah mati dan mengeras. Dikenal sebagai keratin, ini adalah zat yang sama yang membentuk kuku.

c. The cortex is the middle layer between the medulla and the cuticle. it gives your hair its strength and texture. It also contains the pigment cells that give your hair its colour. and is the part that's affected by colouring or chemically retexturising treatments.

Korteks adalah lapisan tengah antara medula dan kutikula. Ini memberi rambut kekuatan dan teksturnya. Ini juga mengandung sel pigmen yang memberi warna pada rambut. Dan merupakan bagian yang dipengaruhi oleh pewarnaan atau perawatan memberi tekstur kembali secara kimia.

d. The follicle is a small pit in your skin that the hair grows from. there are around one million on your head (with 100,000 of these on your scalp) and another four million elsewhere on your body.

Folikel adalah lubang kecil di kulit yang tumbuh dari rambut. Ada sekitar satu juta di kepala (dengan 100.000 di kulit kepala) dan empat juta lainnya di tempat lain di tubuh.



Gambar 2.1 *Hair Structure*

Sumber: Alexandra Friend & Sheridan Ward (2010 : 15)

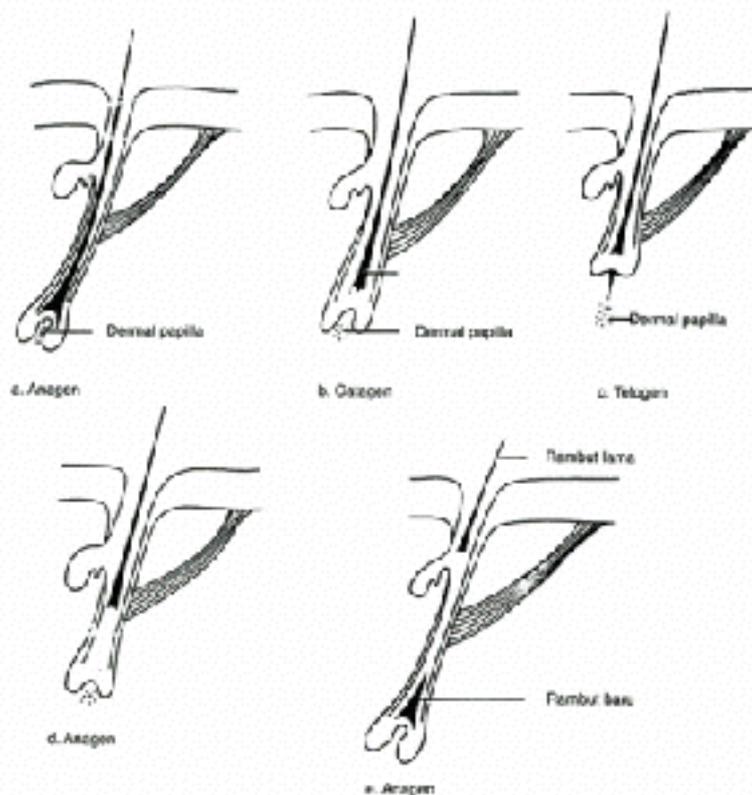
2.2.1 Pengertian Rambut

Rambut adalah sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, rambut tidak mempunyai syaraf perasa, sehingga rambut tidak terasa sakit kalau dipangkas. Dengan adanya rambut, selain berfungsi sebagai mahkota, juga berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas terik matahari, cuaca dingin. Rambut membutuhkan penataan dan perawatan secara teratur supaya rambut tetap sehat, indah, dan berkilau. Dalam menggunakan kosmetika rambut dibutuhkan suatu ketelitian agar rambut tetap sehat dan indah, (Sumber: Scribd).

How your hair grows. The growth cycle of a hair is made up of three different stages. The anagen (or growing) stage lasts for between two and seven years. During this time your hair is attached to the follicle and grows by about a centimetre every twenty-eight days. Next comes the catagen (or transitional) stage, which lasts for one to two weeks. This stage signals the end of the growing stage, and sees your hair follicles shrinking slightly and separating from the dermal papilla. The telogen (or resting) stage follows, and lasts for three to four months. During this time older hairs fall out and new hairs start forming as the cycle starts all over again. All hairs are at a different point in the cycle, so they don't fall out at once. Around 85 per cent of them are in the growing stage at any one time, Alexandra Friend & Sheridan Ward (2010 : 15).

Bagaimana rambut tumbuh. Siklus pertumbuhan rambut terdiri dari tiga tahap yang berbeda. Tahap *anagen* (atau tumbuh) berlangsung selama antara dua dan tujuh tahun. Selama ini rambut menempel pada *folikel* dan tumbuh sekitar satu sentimeter setiap dua puluh delapan hari. Selanjutnya datanglah tahap kategori

(atau transisi), yang berlangsung selama satu sampai dua minggu. Tahap ini menandakan akhir dari tahap pertumbuhan, dan melihat folikel (kantong rambut) rambut menyusut sedikit dan memisahkan dari *papila dermal*. Tahap telogen (atau istirahat) berikut, dan berlangsung selama tiga sampai empat bulan. Selama ini rambut yang lebih tua rontok dan rambut baru mulai terbentuk saat siklus mulai lagi. Semua rambut berada pada titik yang berbeda dalam siklus, jadi mereka tidak rontok sekaligus. Sekitar 85 persen dari mereka berada dalam tahap pertumbuhan pada satu waktu, Alexandra Friend & Sheridan Ward (2010 : 15).



Siklus Aktivitas Kantong Rambut
 SUMBER: KUSUMA DEWI (2005 : 52)

2.2.2 Jenis Rambut

Menurut Kusuma Dewi (2003 : 26-27), Rambut manusia dibedakan menjadi tiga jenis: “1. Rambut *lanugo*, 2. Rambut *vellus* dan 3. Rambut *terminal*”

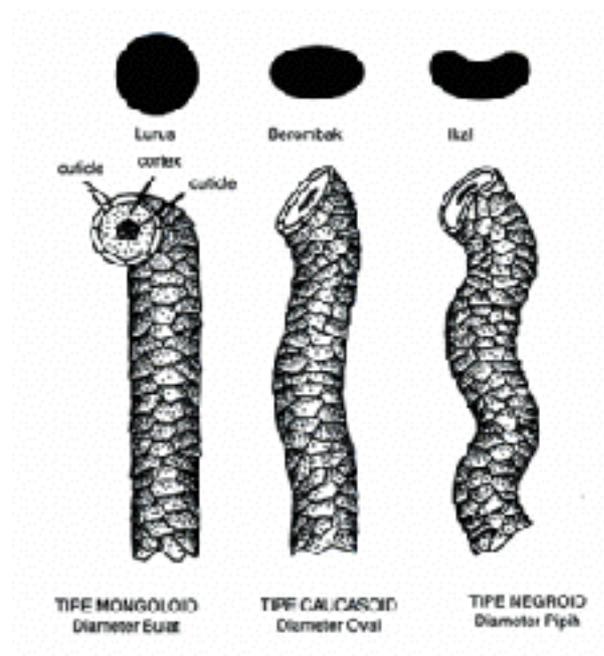
1. Rambut *lanugo*, yaitu bulu badan sangat halus, tidak berpigmen, yang tumbuh diseluruh tubuh janin dalam kandungan. Rambut *lanugo* mulai tumbuh sekitar tiga bulan setelah pembuahan dan akan rontok satu-dua bulan menjelang kelahiran. Rambut *lanugo* mempunyai tingkat kecepatan pertumbuhan yang sama, sehingga panjang dan ketebalannya rata.
2. Rambut *vellus*, yaitu rambut yang pendek dan tipis, tidak atau sedikit sekali berpigmen dan tumbuh di tubuh bayi menggantikan bulu *lanugo*. Kandung rambut *vellus* belum berkembang sempurna, terutama belum memiliki kelenjar palit seperti yang dimiliki kandung rambut *terminal*.
3. Rambut *terminal*, yaitu rambut yang kasar dan panjang, berpigmen jelas dan pada bayi hanya tumbuh di kepala dan di alis. Ketika remaja mencapai usia akil-baliq, rambut *terminal* juga tumbuh dibagian-bagian tertentu tubuhnya.

Menurut Kusuma Dewi (2003 : 27-28), Dari segi tipenya, rambut dibagi dalam 3 tipe besar: “1. Tipe *mongoloid*, 2. Tipe *caucasoid* dan 3. Tipe *negroid*”

1. Tipe *mongoloid*, yaitu tipe ras Asia atau ras berkulit kuning lainnya. Bentuk rambut lurus, warna hitam, diameter rambut berbentuk bulat.
2. Tipe *caucasoid*, yaitu tipe ras Eropa atau kulit putih lainnya. Bentuk rambut cenderung ikal, berombak hingga lurus, warna rambut pirang hingga kuning-

kecoklatan. Batang rambut tidak setebal rambut tipe *mongoloid*; diameter rambut berbentuk oval.

3. Tipe *negroid*, yaitu tipe ras Afrika atau kulit hitam lainnya. Bentuk rambut ikal ketat, warna rambut hitam, pertumbuhan rambut sering tidak beraturan arahnya. Bahkan di satu batang rambut yang sama sering terdapat tingkat ketebalan dan porositas yang berbeda.

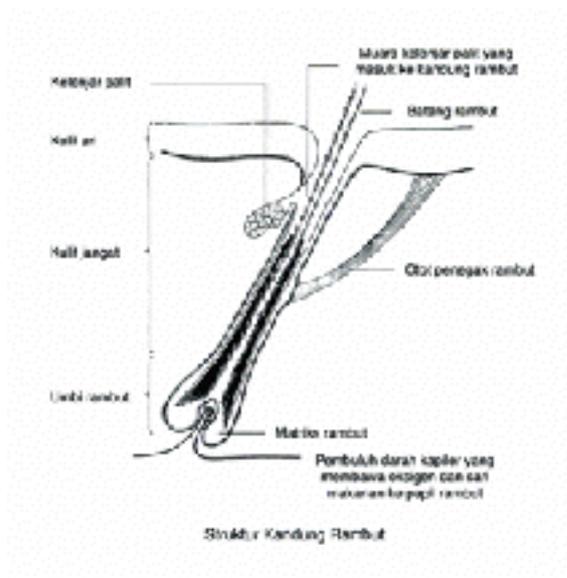


Gambar 2.3 Tiga Tipe Rambut
Sumber: Kusuma Dewi (2003 : 27)

Pembentukan rambut terbentuk oleh pembelahan sel-sel matriks rambut yang berada di dasar umbi rambut. Sel-sel yang terbentuk lebih dahulu akan terus terdorong ke atas oleh sel-sel yang terbentuk kemudian. Ketika sel-sel pembentuk rambut tersebut sudah berada di atas umbi rambut, sel-sel tersebut akan mengatur diri sendiri mana yang akan menjadi selaput rambut, mana yang akan menjadi kulit rambut dan mana yang akan menjadi medulla rambut. Setelah mencapai

sekitar 1/3 dari dasar kandung rambut, sel-sel yang semula hidup dan berinti itu menjadi kehilangan intinya, mengering dan substansinya berubah menjadi zat tanduk atau zat keratin yang keras dan mati, Kusuma Dewi (2003 : 28).

Dibawah umbi rambut terdapat *melanosit*, yaitu sel-sel pembentuk pigmen yang mewarnai sel-sel matriks dalam perkembangannya menjadi sel tanduk. *Melanosit* menghasilkan butir-butir melanin yang tidak berwarna itu terdapat *asam-amino tirosin*. Setelah *tirosin* dipengaruhi oleh *enzim tiro-sinase*, timbulah pigmen melanin berwarna gelap. Ketika zat tanduk terbentuk, pewarnaannya juga sudah terjadi sempurna. Zat keratin yang terus terdorong dari bawah sepanjang kandung rambut akan muncul di permukaan kulit kepala sebagai rambut *terminal*. Kelenjar palit atau kelenjar minyak yang menempel di kandung rambut, bermuara di muara batang rambut di kulit kepala. Minyak yang dikeluarkan berfungsi melumasi rambut dan kulit kepala, Kusuma Dewi (2003 : 28-29).



Gambar 2.4 Struktur Kandung Rambut.

Sumber: Kusuma Dewi (2003 : 29)

2.2.3 Kegunaan / Manfaat Rambut

Setiap orang memiliki tingkat kelebatan rambut pada tubuh yang berbeda. Sebagian pria memiliki rambut di bagian dada dan punggung dua kali lebih lebat dibandingkan dengan mantel musim dingin. sementara itu, sebagian yang lain bertubuh mulus dan lebih licin daripada danau yang diselimuti es. Kita pun bertanya-tanya apa sesungguhnya kegunaan rambut yang menutupi sekujur tubuh kita.

Bagi manusia purba, rambut bisa menjaga mereka supaya tetap hangat, melindungi mereka dari luka dan goresan, sebagai salah satu bentuk penyamaran dan bahkan sebagai sesuatu yang lembut untuk dibelai. Alasan mengapa kita mengalami kerontokan rambut di zaman sekarang bukan karena penemuan pemanas dan mantel bertudung. Nenek moyang kita memiliki kebiasaan berburu di udara panas dan kawasan tropis, dan bertelanjang dada adalah cara yang efisien untuk sistem pendinginan, Michael F. Roizen, M.D. & Mehmet C. Oz, M.D. (2010 : 106).

Menurut Michael F. Roizen, M.D. & Mehmet C. Oz, M.D. (2010 : 106), jadi mengapa kita perlu mempertahankan jumlah rambut, karena para ahli percaya bahwa hal ini berkaitan dengan ritual kedewasaan yang berlangsung sebagai berikut, kaum pria dengan potongan rambut yang keren, atau setidaknya berusaha tampak keren, akan mencium nyali lawan mereka dalam meluluhkan hati seorang gadis, dan menjadi ayah pada generasi selanjutnya. Untuk itu, rambut di

kepala memiliki peranan penting dalam memikat hati lawan jenis dan menghasilkan keturunan.

Fungsi rambut pada manusia yang paling utama adalah untuk melindungi tubuh dan sebagai penghalang fisik antara udara dingin eksternal dan kulit serta sebagai perangkap udara hangat di antara kulit dan rambut, menjaga tubuh lebih hangat. Rambut atau sering disebut bulu adalah organ seperti benang yang tumbuh di kulit manusia dan hewan, terutama mamalia yang muncul dari epidermis (kulit luar). Setiap helai rambut memiliki 3 lapisan. Yaitu Medula di bagian lembut di tengah, Korteks yang melingkari medula dan merupakan bagian utama rambut, Kutikula yaitu bagian luar yang keras dan bertugas melindungi batang rambut, (Sumber: Fungsiklopedia).

2.3 Bulu Mata

Bulu mata, atau lebih tepatnya rambut mata, adalah bagian dari kelopak mata yang berupa helaian rambut-rambut. Rambut-rambut ini berfungsi untuk melindungi supaya debu, keringat atau air yang menetes dari dahi tidak masuk ke mata. Rambut mata merupakan rambut yang sangat lembut, (Sumber: Wikipedia).

Menurut Linda Mason (2003 : 92-93), riasan bulu mata terbagi atas: “a. Tahun 20an, b. Tahun 30an, c. Akhir tahun 50an dan awal tahun 60an ke tahun 70an”

a. In the '20s, after World War I, makeup styles reflected a spirit of liberty and vivaciousness— women felt free to experiment and were unafraid of sending “mixed” signals about who they were through what they wore. Cosmetics started

to be seen as tools of expression and as fun accessories. Lashes were tinted and sometimes even beaded. Beading the lashes involved putting a wax-like substance on the end of each separate eyelash, often with a matchstick, thus creating a beaded effect.

Pada tahun 20an setelah perang dunia pertama, bulu mata saat itu masih diwarnai atau digambar dan kadang bahkan di lukis dengan cairan tertentu. Melukis bulu mata menyertakan semacam bahan yang dibagian ujung dari bulu mata. Kadang juga dengan alat 'matchstick' (semacam alat untuk bikin pola). Semua itu tadi menghasilkan efek lekukan.

b. In the '30s, woman wore false eyelashes of bewildering length or used "eyelash irons" (the predecessors of today's eyelash curlers) to curl their own.

Pada tahun 30an, para wanita menggunakan bulu mata palsu dengan ukuran garis panjang yg sangat panjang atau pelentik bulu mata, untuk melentikkan bulu mata mereka sendiri.

c. In the late '50s and early '60s, bands of thick, furry false lashes made of real hair were worn. The extremely talented Pablo Manzoni, the star of the makeup scene in New York at that time, was working for Elizabeth Arden an applying double and even triple bands of false lashes. Lashes were also drawn in under the eye by making thin, downward-sloping lines with a pencil or liquid liner. By the beginning of the '70s, false individual lashes were being applied to the base of both the upper and lower lash lines.

Pada akhir tahun 50an dan awal 60an ukuran bulu mata palsu yg berani dibuat dari rambut asli. Pablo Manzoni seorang ekstrimist, artis perias bulu mata, pada saat itu bekerja untuk Elizabeth Arden dan mengaplikasikan *double* atau bahkan *triple* dari bulu mata palsu. Bulu mata bahkan ditarik dibawah mata dibuat tipis kebawah menurun makin tipis dengan pensil atau liner. Awal tahun 70an bulu mata palsu diaplikasikan di atas dan dibawah bulu mata.



Gambar 2.5 Contoh Bulu Mata
Sumber: Linda Mason (2003 : 92)

False eyelashes either come individually or in clusters, semi-bands, or full bands. The full bands range from the most natural (feathered with a light-colored

base) to the most dramatic (tightly packed, thick lashes with a dark base), Linda Mason (2003 : 92-93).

Bulu mata palsu juga dipakai tiap orang atau kluster dengan garis setengah atau garis penuh. Cakupan garis penuh yg paling natural (ditandai dengan digambar dengan pensil warna terang) sampai dengan yg paling dramatis (tebal dengan dasar warna gelap), Linda Mason (2003 : 92-93).

2.4 Teori *Extension*

Salah satu penemu *eyelash extension* adalah Maksymilian Faktorowicz, ahli kecantikan dan pengusaha Polandia, yang mendirikan perusahaan Max Factor, (Sumber: maxfactor.co.uk)

Extension (menyambung) adalah metode perawatan yang ditujukan untuk membuat rambut atau bulu menjadi lebih panjang dan lebih tebal. Caranya rambut atau bulu buatan akan ditempelkan satu per satu pada rambut atau bulu asli menggunakan lem khusus *extension*. Dengan teknik ini, rambut atau bulu akan terlihat lebih natural. Setelah proses pemasangan selesai, dibutuhkan waktu 24 sampai 48 jam agar lem benar-benar menempel dengan sempurna. Untuk itu, dianjurkan rambut atau bulu tidak terkena air sama sekali dalam waktu yang telah ditentukan. *Extension* dapat dibuat dari beberapa bahan termasuk sutra dan *mink*, rambut sintetis atau rambut manusia, (Sumber: Wikipedia).

Jenis *extension* terbagi dua, yaitu *extension* rambut dan *extension* bulu mata. Pemasangan *extension* menggunakan lem keratin yang fungsinya bisa mengikat

rambut atau bulu mata dengan baik. Kemudian rambut / bulu mata dikeringkan menggunakan alat pengering dengan suhu tertentu, (Sumber: Cewekbanget.id).



Gambar 2.6 Contoh Bulu Mata *Extension*

(Sumber: <https://cdn.brilio.net/news/2016/02/01/40408/161915-sambung-bulumata-.jpg>)

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Objek

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data kemudian menyusunnya sebelum tiba pada tahap analisis yang bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan melakukan wawancara secara langsung kepada *beautician* salon tersebut.

3.1.1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan oleh peneliti untuk menentukan lokasi observasi ke tempat penelitian dan mendapatkan informasi tentang judul tugas akhir, yaitu “Studi *Eyesh Extension* Pada Salon Kecantikan Di Jakarta”.

3.1.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan cara mengunjungi beberapa tempat penelitian, yaitu di Dandelion yang terletak di Pondok Indah, Jakarta Selatan. Everlash yang terletak di Menteng, Jakarta Pusat dan Lashtique yang terletak di Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara. Lalu peneliti melakukan wawancara langsung dengan *beautician*.

3.1.3. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, kemudian peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan. Peneliti menganalisa data dengan melakukan dua tahap, yaitu:

1. Mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis dan manfaat *eyelash extension* berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dari beberapa tempat observasi.
2. Menyimpulkan hasil penelitian tentang pengertian, jenis-jenis dan manfaat dari *eyelash extension*.

3.2 Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural seting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket) dan observasi, Sugiyono (2006 : 137).

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Menurut Sutrisno Hadi (1986 : 63), bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan teknik interview dan juga kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun lewat telepon, yaitu: “a. Wawancara terstruktur dan b. Wawancara tidak terstruktur, menurut Sutrisno Hadi (1986 : 63).

- a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat

bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara berjalan lancar.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada satu tujuan.

Dalam melakukan wawancara maka pewawancara harus memperhatikan tentang situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.

2. Observasi

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrumen pertimbangan. Kemudian format yang disusun berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan, Arikunto, S (2006 : 229).

3.3 Pembahasan Hasil Wawancara

Dari hasil survey dan wawancara di hari rabu sampai jumat tanggal 26-28 Juli 2017. Peneliti melakukan wawancara ke beberapa salon yang menyediakan jasa pemasangan *eyelash extension*, yaitu Dandelion Jakarta, Everlash Jakarta dan Lashtique Jakarta, peneliti membahas beberapa hal dari tiap-tiap salon tersebut.

3.3.1 Pengertian *Eyelash Extension*

Lash extension adalah metode kecantikan baru yang harus dimiliki setiap wanita *modern*. Bayangkan ketika bangun tidur setiap wanita tidak lagi harus menggunakan maskara atau bulu mata palsu.

Eyelash extension tidak merusak bulu mata asli karena bulu mata asli akan jatuh atau rontok mengikuti siklus pertumbuhan. Teknik pemasangan yang benar hanya akan mengelem bulu mata *extension* di 1 bulu mata asli 1 mm dari akar, tidak pernah di kulit.

Berdasarkan hasil wawancara di Dandelion dan Lashtique Jakarta, pengertian dari *eyelash extension* adalah pemasangan *extension* bulu mata diterapkan satu per satu dengan cermat pada bulu mata asli yang dimulai satu milimeter dari akar. Sedangkan di Everlash Jakarta pemasangan *extension* bulu mata yang dimulai dua milimeter dari akar.

Bulu mata asli akan rontok dan benar-benar mengisi sendiri setiap 90 hari. Mereka tumbuh kembali sampai mencapai panjang optimal, jatuh dan mengisi kembali dirinya lagi.

Proses pemasangan *eyelash extension* 1.5 - 2 jam waktu kerja dan dapat bertahan hingga 4 minggu (tergantung perawatan, jenis kulit dan cuaca). Pemasangan *eyelash extension* tidak terasa sakit sama sekali, tidak terasa apapun bahkan kemungkinan besar akan tertidur selama proses pemasangan berlangsung.

Produk *eyelash extension* yang digunakan aman karena menggunakan lem kelas medis yang mengurangi bau dan tahan lama. Kemudian menggunakan bahan bulu mata sintetis (buatan) premium yang bebas dari uji coba pada hewan. Lalu untuk alat yang digunakan dalam pemasangan *eyelash extension* menggunakan pinset, palet, lem khusus, *eyepatch* dan *cotton buds*.

No	Bahan	Gambar
1.	Lem khusus	
2.	Bulu mata sintetis	

Tabel 3.1 Bahan yang dibutuhkan untuk pemasangan *eyelash extension*

No	Alat	Gambar
1.	Pinset	
2.	Palet	
3.	<i>Eyepatch</i>	
4.	<i>Cotton buds</i>	
5.	<i>Fan eyelash (Jika diperlukan)</i>	

Tabel 3.2 Alat yang digunakan untuk pemasangan *eyelash extension*

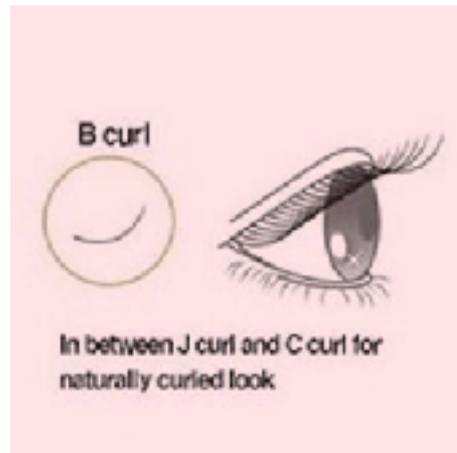
No	Proses	Waktu	Gambar
1.	Membersihkan make up pada bagian mata (<i>eyeliner, eyeshadow, mascara</i>)	± 10 menit	
2.	Memasang <i>eyepatch</i> pada bagian bawah mata	± 5 menit	
3.	Memasang bulu mata satu per satu menggunakan lem khusus	± 90 Menit	

Tabel 3.3 Proses dan waktu pemasangan *eyelash extension*

Selanjutnya setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke *beautician* dari beberapa salon kecantikan di Jakarta terdapat empat tipe *eyelash extension*, yaitu:

a. *J Curl - Subtle* (Halus)

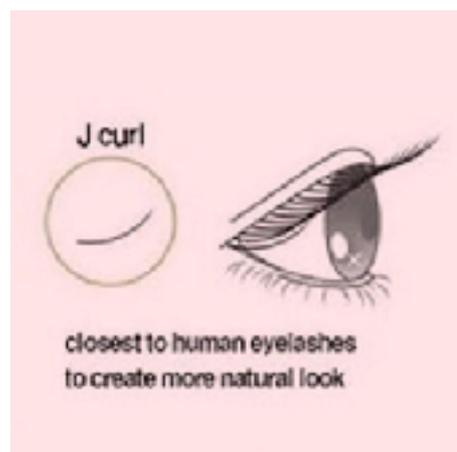
Paling dekat dengan bulu mata asli untuk menciptakan tampilan yang lebih alami dan natural.



Gambar 3.1 Tipe *eyelash extension - J Curl*
(Sumber: Everlash Jakarta)

b. *B Curl - Lifting Effect* (Efek Pengangkatan)

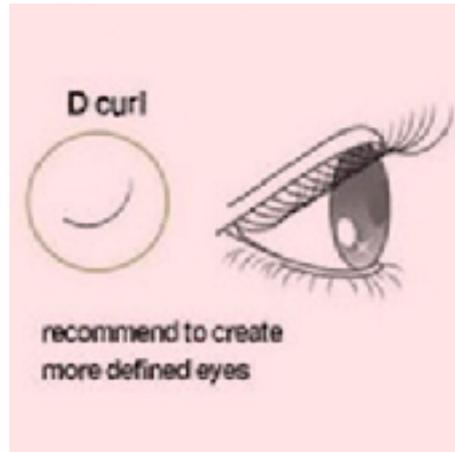
Di antara *J Curl* dan *C Curl* untuk tampilan melengkung alami.



Gambar 3.2 Tipe *eyelash extension - B Curl*
(Sumber: Everlash Jakarta)

c. *C Curl - Strong* (Kuat)

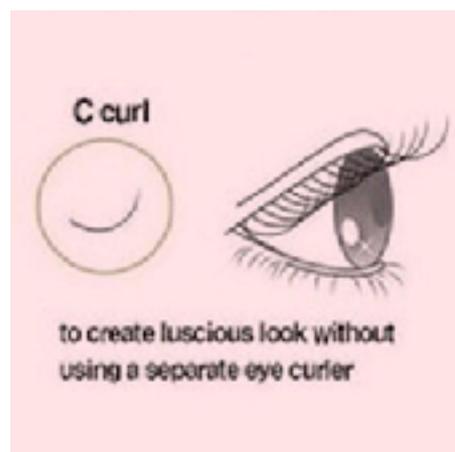
Untuk membuat tampilan yang kuat tanpa menggunakan *eye curler* yang terpisah.



Gambar 3.3 Tipe *eyelash extension - C Curl*
(Sumber: Everlash Jakarta)

d. *D Curl - Dramatic* (Dramatis)

Direkomendasikan untuk menciptakan tampilan mata yang lebih jelas.



Gambar 3.4 Tipe *eyelash extension - D Curl*
(Sumber: Everlash Jakarta)

3.3.2 Jenis-jenis *Eyelash Extension*

Jenis-jenis *eyelash extension* sendiri sangat bervariasi, berikut jenis-jenis *eyelash extension* dari ketiga salon yang diwawancarai oleh peneliti.

a. Dandelion Jakarta



Gambar 3.5 Dandelion Jakarta
(Sumber: Foto pribadi)

Bulu mata adalah karya yang halus dan detail. Penata bulu mata di Dandelion Jakarta dilatih empat bulan mengikuti standar internasional *Japan Lash Association (JLA)* yang dikombinasikan dengan pedoman *Novalash (USA)*. Hanya di Dandelion Jakarta, pelatih disertifikasi oleh *JLA Japan & Advanced Novalash USA*.

Dandelion Jakarta menggunakan *premium product* untuk menjamin kenyamanan dan kepuasan bagi pelanggan yaitu *Airy lash (faux sable lash)* dan *Novalash (faux mink)* untuk setiap pemasangan bulu mata. Dimana kualitasnya premium impor dari Jepang dan Amerika Serikat, *ultra-soft* (menggunakan bulu mata palsu yang baru), sangat nyaman (tidak terasa atau lapang), efek mengembang ikal, *super natural* dengan akar yang lebih halus, alami cantik dan

feminin, tidak lagi perlu menggunakan maskara atau penjepit, tahan lama (4-5 minggu), tidak ada rasa sakit dan tidak ada sengatan.

Semua lem mempunyai kelas medis, yang berarti tidak terlalu berbau, tidak menyengat dan aman untuk digunakan. Juga tahan air dan bertahan lama. Dandelion hanya menggunakan *Nichiban skin-tape* asli (dibuat di Jepang) untuk daerah mata untuk memastikan itu bebas gatal dan lembut pada kulit bahkan ketika mengelupas. Dandelion juga memberikan gel tambahan di penutup mata untuk bantalan dan kenyamanan yang dapat mengistirahatkan mata lelah dan mengurangi kantung mata.

Kemudian ada juga *Color Lash*, menjadi lebih populer dari hari ke hari di kota-kota besar seperti Tokyo dan Seoul. *Color Lash* membuat mata terlihat lebih cerah dan menyenangkan. Dandelion mengusung *Color Lash* dari Tokyo, Jepang.



Gambar 3.6 *Colour Lash*
(Sumber: Dandelion Jakarta)

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke *beautician* dari salah satu salon kecantikan di Jakarta, terdapat beberapa *Design eyelash extension* di Dandelion Jakarta:

- *Cute Design*



Gambar 3.7 *Airy Japan Lash Extension CC curl 0.18 9~11mm (medium)*
(Sumber: Dandelion Jakarta)

- *Sexy Design*



Gambar 3.8 *Airy Japan Lash Extension D curl 0.18 9~11mm (long)*
(Sumber: Dandelion Jakarta)

- *Gorgeous Design*



Gambar 3.9 *Airy Japan Lash Extension No-Damage soft volume C curl 0.06 9~11mm (medium)*. (Sumber: Dandelion Jakarta)

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke *beautician* dari salah satu salon kecantikan di Jakarta, Dandelion Jakarta menggunakan dua teknik pemasangan, yaitu: *No-damage volume lash* dan *UPwardlash*.

- *No-damage volume lash*

Teknik baru dari perpanjangan bulu mata, lebih dari satu bulu mata halus mikro dicangkokkan ke bulu mata asli (ketebalan: 0.06 mm), meminimalkan celah antara *eyelash extension* (volume dan efek yang lebih penuh), perasaan sejuk atau tidak terasa menggunakan *Faux* ultra ringan (bulu tiruan yang diimpor dari Jepang), tersedia dalam *soft volume* (2-3D) dan *rich volume* (3-6D) dan bertahan lama jika tidak lebih lama dari Dandelion talas tunggal (classic).

- *UPwardlash*

UPwardlash adalah teknik revolusioner baru atau bulu mata dari Jepang yang dapat secara signifikan meningkatkan bulu mata dari akarnya, tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya yang dapat merusak atau menghancurkan bulu mata alami.

Teknik *UPwardlash* ini tidak akan merusak bulu mata alami karena *UPwardlash* tidak menggunakan *curler*, *UPwardlash* tidak menggunakan *perm* atau *lash lift* dan *UPwardlash* tidak menggunakan *electric* atau *hot curler*.

Hasil yang didapatkan dengan menggunakan teknik *UPwardlash* ini, bulu mata diangkat dari akarnya, pandangan yang lebih jelas tanpa bayangan dari bulu mata ke bawah, mata terlihat lebih cerah karena cahaya yang bisa masuk mata, mata berkilau dan terlihat lebih besar dan bulat dan bulu mata terlihat cantik alami meski tanpa ikal yang ekstrim.

b. Everlash Jakarta



Gambar 3.10 Everlash Jakarta
(Sumber: Foto pribadi)

Everlash hanya menggunakan produk dengan kualitas terbaik dan paling premium dari Amerika Serikat yaitu *Novalash* yang tidak membahayakan kesehatan bulu mata alami. Super ringan terlihat alami, tahan air, tahan minyak, tahan panas bebas alergen, bebas formaldehida, disetujui FDA, dikenal sebagai bulu mata "paling sehat" di industri ini.

Teknik pemasangan *eyelash extension* di Everlash Jakarta ada dua, yaitu:

- *Classic Lash Extension*

Sebuah metode dimana 1 bulu mata palsu ditempelkan pada 1 bulu mata alami. Metode ini juga dikenal sebagai *1 to 1* atau 1:1. *Classic lashes* sangat cocok untuk yang sudah memiliki banyak bulu mata, namun ingin menambah panjangnya. *Classic lashes* terlihat lebih alami.



Gambar 3.11 *Classic Lash Extension*
(Sumber: Everlash Jakarta)

- *Volume Lash Extension*

Volume lashes lebih ringan, lebih halus dan memberi tampilan lebih penuh pada bulu mata. *Volume lashes* sangat cocok untuk yang tidak memiliki banyak

bulu mata, memiliki bulu mata yang jarang, bintik botak atau hanya menginginkan tampilan yang lebih dramatis tanpa harus menggunakan bulu mata yang lebih tebal.



Gambar 3.12 *Volume Lash Extension*
(Sumber: Everlash Jakarta)

Everlash Jakarta juga memiliki *color lash extension* yang dapat membuat mata terlihat lebih cerah dan menyenangkan.



Gambar 3.13 *Color lash - purple*
(Sumber: <http://www.houstonlashology.com/images/twotone.png>)

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke *beautician* dari salah satu salon kecantikan di Jakarta, *Design eyelash extension* di Everlash Jakarta:

- *Emma Design*



Gambar 3.14 *American Volume C-Curl*
(Sumber: Everlash Jakarta)

- *Diana Design*



Gambar 3.15 *Single C-Curl*
(Sumber: Everlash Jakarta)

- *Marilyn Design*



Gambar 3.16 *Single C-Curl*
(Sumber: Everlash Jakarta)

Selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke *beautician* dari salah satu salon kecantikan di Jakarta, terdapat tipe-tipe *eyelash extension* di Everlash Jakarta:

a. *Lash Extension*

- Menambah panjang, isi dan ikal
- Memberikan kemampuan untuk mengubah bulu mata pendek, jarang dan bulu mata halus
- Tahan air dan tahan keringat
- Dibutuhkan 2-3 minggu reguler untuk memperindah atau memperbaiki bulu mata
- Harus bebas dari maskara dan produk yang mengandung minyak



Gambar 3.17 *Lash Extension*
(Sumber: Everlash Jakarta)

b. *Lash Lift*

- Bekerja dengan bulu mata alami
- Menambahkan ikal (dan kegelapan saat dikombinasikan dengan bulu mata atau *Semi-Permanent Mascara*)
- Bertahan 8 minggu atau lebih
- Tidak perlu perawatan
- Maskara bisa digunakan untuk menambahkan ketajaman bulu mata



Gambar 3.18 *Lash Lift*
(Sumber: Everlash Jakarta)

c. Lashtique Jakarta



Gambar 3.19 Lashtique Jakarta
(Sumber: Foto pribadi)

Pada tahun 1882, orang-orang Paris menemukan bulu mata palsu yang pertama. Kemudian di tahun 1911-1916 bulu mata palsu dipatenkan di Amerika Serikat (AS) dan banyak digunakan oleh wanita. Lalu di tahun 2004 bulu mata palsu mendapatkan popularitas global hingga akhirnya di tahun 2015 Lashtique lahir dan percaya bahwa setiap wanita pantas tampil cantik setiap hari.

Menggunakan bulu mata *extension* tidak mempengaruhi siklus pertumbuhan alami selama atau setelah memutuskan untuk berhenti menggunakannya. Banyak orang merasa bahwa bulu mata alami mereka menjadi lebih tipis atau lebih pendek setelahnya, tapi pada dasarnya itu adalah ilusi optik atau ilusi yang terjadi karena kesalahan penangkapan mata manusia.

Dengan menggunakan *eyelash extension* bulu mata menjadi lebih tebal, gelap, dan melengkung. Namun untuk pemakaian maskara tidak diperlukan, sedangkan bulu mata bagian bawah masih diperbolehkan untuk memakai maskara. Selalu hapus riasan mata sebelum tidur. *Eyelash extension* yang digunakan tahan air dan memungkinkan kita untuk mandi, berenang, berolahraga, dll.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke *beautician* dari salah satu salon kecantikan di Jakarta, terdapat dua *design eyelash extension* di Lashtique Jakarta, yaitu:

- a. Hana
 - *The Doll*
 - *Cat Eyes*
 - *Diva*



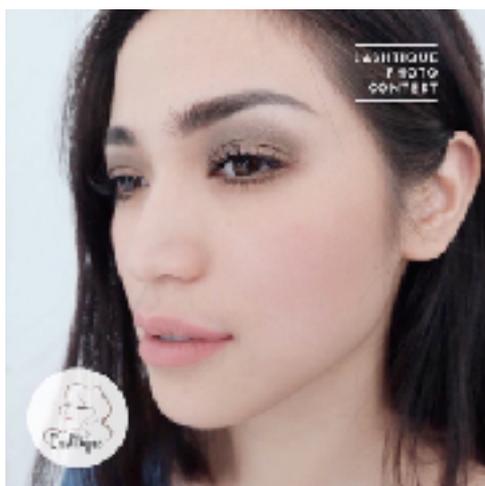
Gambar 3.20 Hana Diva - *Soft eyeliner effect* 9mm - 13mm
(Sumber: Lashtique Jakarta)



Gambar 3.21 Hana *The Doll* - *Premium super soft* 8mm - 12mm
(Sumber: Lashtique Jakarta)

b. Volume (*Soft and Super*)

- *The Doll*
- *Cat Eyes*
- *Diva*



Gambar 3.22 Volume *The Doll - Natural* 9mm - 11mm
(Sumber: Lashtique Jakarta)



Gambar 3.23 Volume *Soft cat eyes - Soft eyeliner effect* 9mm - 14mm
(Sumber: Lashtique Jakarta)

Selanjutnya setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung ke *beautician* dari salah satu salon kecantikan di Jakarta, terdapat beberapa jenis *eyelash extension* di Lashtique Jakarta, yaitu:

a. *Black Mink Lash*

- Diameter : *Premium super soft, natural, soft eyeliner effect, eyeliner effect*
- *Upperlash* : 8mm - 15mm

- *Underlash* : 4mm - 7mm
- *Curl* : Flirty, curl, super curl

b. *Colourfull Lash*



Gambar 3.24 *Colourfull lash - bubblegum pink & violet purple*
(Sumber: Lashtique Jakarta)

c. *Real Mink Lash (By Request)*



Gambar 3.25 *Volume Super Diva - Real mink lash 9-12mm*
(Sumber: Lashtique Jakarta)

Salon	Design	Teknik	Tipe
Dandelion	<i>Cute Sexy Gorgeous</i>	<i>No-damage volume lash & Upwardlash</i>	<i>Color lash</i>
Everlash	<i>Emma Diana Marilyn</i>	<i>Classic lash extension, Volume lash extension</i>	<i>Lash extension & Lash lift Color lash</i>
Lashtique	<i>Hana (The Doll, Cat Eyes, Diva) Volume (The Doll, Cat Eyes, Diva)</i>		<i>Black mink lash, Colourfull lash, Real mink lash</i>

Tabel 3.4 Jenis-jenis *eyelash extension*

3.3.3 Manfaat *Eyelash Extension*

Manfaat *ekstension* bulu mata antara lain dapat menambahkan panjang dan volume ke bulu mata untuk membuat tampilan dramatis atau sesuatu yang alami. Kemudian bulu mata yang panjang dan cantik bisa membuat penampilan lebih awet muda dan terjaga. Selain menghemat waktu, tidak perlu berjuang dengan penjepit bulu mata juga dapat melakukan semua hal yang biasa dilakukan.

Cara merawat *extension* bulu mata dengan tidak mandi menggunakan air panas, tidak menggosok mata dengan keras, tidak menarik-narik bulu mata (ini yang dapat membuat bulu mata asli menjadi rontok), berikan serum yang mengandung *collagen booster*, sisir *extension* bulu mata dan yang terakhir hindari untuk tidak memainkan *extension* bulu mata dengan memutar juga menariknya karena akan beresiko kehilangan bulu mata asli.

Tidak mencuci bulu mata sama seperti tidak mencuci rambut di kepala. Karena ini sangat tidak higienis dan bulu mata tidak akan bertahan selama mungkin. Selain itu, semakin bersih bulu mata sebelum di *make up*, semakin banyak bulu mata yang bisa kita pertahankan. Gunakan *cotton buds* dan pembersih *make up* yang mengandung *water based* saat membersihkan *eyeliner* atau *eyeshadow*. Jangan takut untuk mencuci *extension* bulu mata. Karena *lash extension* berbahan sintetis yang sifatnya tahan air, jadi jangan takut untuk basah. Bulu mata yang kotor akan menjadi minyak dan kotoran, yang akan membuat mereka jatuh lebih cepat.

Menurut Prof. DR. Dr. Gatut Suhendro, SpM - Spesialis mata (senior *ophthalmologist*), *extension* bulu mata sangat aman untuk mata yang sensitif maupun mata yang normal. Jika digunakan terus menerus tidak akan mengganggu penglihatan mata karena letak *extension* bulu mata di bulu matanya. Penggunaan *extension* bulu mata tidak mempengaruhi tumbuhnya bulu mata asli karena kalau bulu mata jatuh atau lepas, yang lepas hanya bulu matanya namun akarnya masih tetap bertahan. Jadi masih dapat tumbuh seperti biasa.

Penggunaan *extension* bulu mata setelah lasik diperbolehkan kurang lebih setelah satu minggu dan penggunaan *extension* bulu mata setelah operasi katarak juga diperbolehkan, karena katarak letaknya lebih dalam, di dalam bola mata. Sementara *extension* bulu mata ada di bagian kelopak mata, jadi tidak mempengaruhi orang yang telah melakukan operasi katarak dan tidak akan mempengaruhi penglihatan maupun keluhan dari penderita.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah mewawancarai dan observasi langsung ke beberapa salon *eyelash extension* di Jakarta, peneliti menyimpulkan bahwa pada saat ini dunia kecantikan berkembang dengan pesat. Salah satunya yaitu teknik pemasangan bulu mata palsu dengan menggunakan lem khusus atau biasa dikenal dengan sebutan *eyelash extension* yang sedang *trend* dan banyak digemari oleh wanita *modern* pada saat ini, khususnya di Jakarta.

Eyelash extension merupakan salah satu *trend* untuk mempercantik wajah pada bagian mata yang hanya dilakukan oleh profesional atau ahli kecantikan dan salon khusus yang menyediakan jasa pemasangan *eyelash extension*. Salah satu penemu *eyelash extension* adalah Maksymilian Faktorowicz, ahli kecantikan dan pengusaha Polandia, yang mendirikan perusahaan Max Factor.

Banyak salon di Jakarta yang menyediakan jasa pemasangan *eyelash extension*. Disini peneliti meneliti beberapa salon antara lain Dandelion Jakarta, Everlash Jakarta dan Lashtique Jakarta. Dimana para *beautician* di salon yang diteliti oleh peneliti semua melalui proses belajar dan memiliki sertifikat.

Bahan *extension* bulu mata dari ketiga salon yang diteliti menggunakan bahan bulu mata sintetis (buatan) premium yang bebas dari uji coba pada hewan. Sedangkan untuk alat yang digunakan dalam pemasangan *eyelash extension*

menggunakan pinset, palet, lem khusus, *eyepatch* dan *cotton buds*. Semua lem yang digunakan mempunyai kelas medis, yang berarti tidak terlalu berbau, tidak menyengat dan aman untuk digunakan. Juga bersifat tahan air dan dapat bertahan lama.

Proses pemasangan *eyelash extension* 1.5 - 2 jam waktu kerja dan dapat bertahan hingga 4 minggu (tergantung perawatan, jenis kulit dan cuaca). Pemasangan *eyelash extension* tidak terasa sakit sama sekali, tidak terasa apapun bahkan kemungkinan besar akan tertidur selama proses pemasangan berlangsung. *Extension* bulu mata sangat aman untuk mata yang sensitif maupun mata yang normal dan juga aman untuk mata yang telah menjalani lasik (*Laser-Assisted in situ Keratomileusis*) atau metode untuk memperbaiki kelainan mata minus (*myopia*), mata plus, dan mata silinder (*astigmatism*) maupun operasi katarak yaitu bagian keruh pada lensa mata yang biasanya bening dan akan mengaburkan penglihatan.

4.2 Saran

Setelah mengetahui pentingnya pengetahuan tentang *eyelash extension* ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Apabila masih tersedia mata kuliah tambahan, ada baiknya pengetahuan tentang *eyelash extension* dimasukan ke dalam mata kuliah. Agar mahasiswa/i dapat memperoleh pengetahuan baru dalam ilmu kecantikan.

2. Mengadakan seminar atau *workshop* di kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang bertujuan untuk menambah ilmu dan wawasan mahasiswa/i mengenai *eyelash extension*.
3. Sebagai tambahan untuk menjadi acuan penelitian bagi mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang ingin melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Fahrani. (2016). *Hasil Make Up Korektif Mata Sipit Dengan Menggunakan Lem Bulu Mata (Penerapan Eyeshadow Padat Dan Serbuk)*. Jakarta: Tugas Akhir Ahli Madya UNJ.
- Dewi, Kusuma. (2003). *Rambut Anda - Masalah, Perawatan Dan Penataannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Friend, Alexandra dan Ward, Sheridan. (2010). *Pro Hair Care - Salon Secrets Of The Professionals*. North America: Firefly Books.
- Hadi, Sutrisno. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Kadaryanto dkk. (2006). *Biologi 3 SMP Kelas IX*. Jakarta: Yudhistira.
- Karim, Aju Isni. (2006). *The Make Over*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mason, Linda. (2003). *The Art Of Beauty*. New York: Watson - Guptill Publications.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Roizen, M.D, Michael F dan Oz, M.D, Mehmet C. (2010). *Being Beautiful - Sehat Dan Cantik Luar Dalam Ala Dr. Oz*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- S, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, A dan Sukiman. (2009). *Biologi 1 SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.
- Theresia, Rosaline. (2014). *Studi Upacara Perkawinan Masyarakat Tionghoa Di Tanggerang*. Jakarta: Tugas Akhir Ahli Madya UNJ.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi kuesioner/wawancara:

1. Apa yang disebut dengan *eyelash extension*?
2. Apa saja jenis-jenis dari *eyelash extension*?
3. Apa Manfaat dari *eyelash extension*
4. Apakah ada efek samping dari penggunaan *eyelash extension*?
5. Apa saja bahan yang digunakan saat proses pemasangan *eyelash extension*?
6. Apa saja alat yang digunakan untuk proses pemasangan *eyelash extension*?
7. Berapa lama ketahanan dari *eyelash extension*?
8. Bagaimana cara merawat *eyelash extension* setelah pemakaian?
9. Apakah *eyelash extension* juga disesuaikan dengan bentuk mata atau bentuk wajah?
10. Apa saja perbedaan dari jenis-jenis *eyelash extension*?

Lampiran 2

Surat Permohonan Izin Penelitian di Dandelion Jakarta

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Raya Mangrove Muka, Jakarta 13220
Telepon/Telpon: Rektor : 4021-4893354, PR I : 4893130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BJK : 4730930, BAKHUNI : 4759081, BE : 4752188
Bagian UAT : Telepon : 4899126, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4899536, Faksimil : 4899466
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : 3163AAIN19.129KM/2017 19 Juli 2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Tugaa Akhir Karya Ilmiah

Yth. Pemilik Dandelion Eyelash Ekstraksi Salon
Jl. Metro Pondok Indah SG21
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Janilia Putri Azath
Nomor Registrasi : 5563127744
Program Studi : Tata Rias (TR)
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 031116691

Dengan ini kami mohon dibentangkan (ijin mahasiswa tersebut) untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Tugaa Akhir Karya Ilmiah dengan judul :

"Studi Eyelash Extension Pada Wanita Dewasa"

Atas perhatian dan kebijaksanaan Saudara, kami sampaikan terima kasih

Kepala Biro Akademik, Kerjasama,
dan Hubungan Masyarakat


Woro Saenyono, SH
NIP. 199306031900102001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Tata Rias (TR)

Lampiran 3

Surat Permohonan Izin Penelitian di Everlash Jakarta


Building Future Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile - Reksor : (021) 4891854, PRI : 4895130, PR II : 4893913, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
E-MAIL : 4750930, BAKHILUM : 4750981, HK : 4752180
Bagian UPT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4892485
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3203B/UN39.12/KM/2017 19 Juli 2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Tuga Akhir Karya Ilmiah

Yth. Pemilik Everlash Eyelash Excessor Galon
Jl. Teuku Cik Ditiro No.09 Menteng
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Junilia Putri Azith
Nomor Registrasi : 5503127764
Program Studi : Tata Rias (C3)
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 0811115601

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Tugas Akhir Karya Ilmiah dengan judul :

"Studi Eyelash Extension Pada Wanita Dewasa"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat


Wina Saemaya, SH
NIP. 19630402 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Tata Rias (C3)

Lampiran 4

Surat Permohonan Izin Penelitian di Lashtique Jakarta


*Build of
Pikiran
Lainnya*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893884, PR I : 4895190, PR II : 4895918, PR III : 4892426, PR IV : 4893982
BUK : 4754930, BAK HUN : 4759081, EK : 4752190
Bagian UIIT : Telepon : 4899716, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kependidikan : 4899516, Bagian Humas : 4898487
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3200G/UN19.1290M.2917
Lamp : -
Hal : 1
19 Juli 2017
: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Tuga Akhir Karya Ilmiah

Yth. Pemilik Lashtique Eyelash Extension Salon
Jl. Teuku Cik Ditiro No.38 Menteng
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Name : UNIBAS PUTRI AZEEN
Nomor Registrasi : 5593127744
Program Studi : Tata Rias (D3)
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Tels/NIP : 081116691

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Tugas Akhir Karya Ilmiah dengan judul :

"Studi Eyelash Extension Pada Wanita Dewasa"

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat


Wiro Sisnomo, SH
NIP. 193304031985102001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Tata Rias (D3)

Lampiran 5

Foto Wawancara dan Observasi ke Dandelion Jakarta



Lampiran 6

Foto Wawancara dan Observasi ke Everlash Jakarta



Lampiran 7

Foto Wawancara dan Observasi ke Lashtique Jakarta



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Junitias Putri Azeth
Nama Panggilan : Billy
Tempat/Tanggal Lahir: Padang/16 Juni 1991
Agama : Islam
Alamat : Komplek Gading Kusuma, Jalan Gading Kusuma 8
Blok GK 13 No 7 Kelapa Gading, Jakarta Utara.
No. Handphone : 0811116691
Email : junitias.putri@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1997-2003 : SD Al-Azhar Kelapa Gading, Jakarta.
2. Tahun 2003-2006 : SMP Al-Azhar Kelapa Gading, Jakarta.
3. Tahun 2006-2009 : SMA Al-Azhar Kelapa Gading, Jakarta.
4. Tahun 2012-2017 : Tercatat sebagai mahasiswi D3 Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.